

## INVESTASI BERBASIS SYARIAH MELALUI APLIKASI BIBIT

Della Safitri, Fitria Amelia, Mutia Yuarni

[2010312220094@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010312220094@mhs.ulm.ac.id) , [2010312320098@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010312320098@mhs.ulm.ac.id) ,  
[2010312320016@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010312320016@mhs.ulm.ac.id)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### Abstrak

*Investasi berbasis syariah semakin diminati oleh masyarakat Muslim di Indonesia. Salah satu platform investasi yang menyediakan produk investasi syariah adalah aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit menyediakan lebih dari 30 produk reksa dana syariah yang terbagi ke dalam reksa dana pasar uang, reksa dana obligasi, dan reksa dana saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES). Alokasi aset reksa dana syariah ditempatkan pada produk berbasis syariah, seperti sukuk, pasar uang, dan saham yang ada di DES. Reksa dana syariah juga dikelola oleh Manajer Investasi (MI) dan bank kustodian. Fitur Bibit Syariah di aplikasi Bibit berfungsi agar aplikasi Bibit hanya menampilkan reksa dana dan Surat Berharga Negara (SBN) syariah. Reksa dana dan SBN non-syariah akan di-hide jika fitur Bibit Syariah diaktifkan. Kebijakan investasi reksa dana syariah yakni hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal, dan memenuhi rasio keuangan tertentu.*

*Kata Kunci: Investasi, Aplikasi Bibit, Syariah*

### Abstract

Sharia-based investments are increasingly in demand among Muslim communities in Indonesia. One investment platform that provides sharia investment products is the Bibit application. The Bibit application provides more than 30 sharia mutual fund products which are divided into money market mutual funds, bond mutual funds and stock mutual funds which are included in the Sharia Securities List (DES). Sharia mutual fund asset allocation is placed in sharia-based products, such as sukuk, money markets and shares in DES. Sharia mutual funds are also managed by Investment Managers (MI) and custodian banks. The Bibit Syariah feature in the Bibit application functions so that the Bibit application only displays mutual funds and sharia Government Securities (SBN). Non-shariah mutual funds and SBN will be hidden if the Bibit Syariah feature is activated. The investment policy of sharia mutual funds is to only invest in companies with a halal category and meet certain financial ratios.

**Keywords:** Investment, Bibit Application, Sharia

## 1. Pendahuluan

Investasi berbasis syariah semakin populer di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip

syariah. Salah satu platform investasi yang menyediakan produk investasi syariah adalah aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit merupakan aplikasi investasi reksa dana berbasis daring yang memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dengan mudah dan aman. Bibit menyediakan lebih dari 30 produk reksa dana syariah yang terbagi ke dalam reksa dana pasar uang, reksa dana obligasi, dan reksa dana saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Investasi syariah di aplikasi Bibit memiliki kebijakan investasi yang berbeda dengan investasi konvensional. Kebijakan investasi reksa dana syariah yakni hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal, dan memenuhi rasio keuangan tertentu. Kategori halal yang dimaksud adalah MI tidak berinvestasi di perusahaan yang memproduksi atau menjual sesuatu yang haram menurut Islam, seperti menjual daging babi, minuman keras, bisnis hiburan maksiat, judi, pornografi, dsb. Alokasi aset reksa dana syariah ditempatkan pada produk berbasis syariah, seperti sukuk, pasar uang, dan saham yang ada di DES. Reksa dana syariah juga dikelola oleh Manajer Investasi (MI) dan bank kustodian.

Fitur Bibit Syariah di aplikasi Bibit berfungsi agar aplikasi Bibit hanya menampilkan reksa dana dan Surat Berharga Negara (SBN) syariah. Reksa dana dan SBN non-syariah akan di-hide jika fitur Bibit Syariah diaktifkan. Hal ini memudahkan pengguna untuk memilih produk investasi syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah. Investasi syariah di aplikasi Bibit juga memiliki keunggulan dalam menciptakan return bagi investor. Produk investasi syariah di aplikasi Bibit terdiri dari lebih dari 30 produk reksa dana syariah yang terbagi ke dalam reksa dana pasar uang, reksa dana obligasi, dan reksa dana saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Dalam jurnal ini, akan dibahas tentang investasi berbasis syariah melalui aplikasi Bibit. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk memberikan informasi tentang investasi syariah di aplikasi Bibit, kebijakan investasi reksa dana syariah, dan fitur Bibit Syariah di aplikasi Bibit serta menjelaskan bahwa investasi berbasis syariah memiliki peningkatan minat.

Diharapkan jurnal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah di aplikasi Bibit dan dapat menjadi referensi bagi masyarakat Muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **2. Kerangka Teori**

### **Investasi**

Kata investasi merupakan adopsi dari bahasa Inggris yaitu *investment*. Kemudian dalam bahasa Arab, investasi dikenal dengan istilah *istismar* yang berarti harta berbuah dan jumlah bertambah (Gunawan, 2013). Investasi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan sejumlah dana pada saat ini atau sumber daya yang lain dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Adanya hal tersebut membuat masyarakat Indonesia ikut berinvestasi. Apalagi sekarang ini untuk berinvestasi sangat mudah sekali. Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian khususnya di Indonesia. Investasi sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah (Nurhidayah, 2022). Namun bukan hanya itu, menurut Rendi dan Risaa, Investasi dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

- a) Aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
- b) Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (*time value of money*).
- c) Manfaat investasi dari aspek manfaat ini, maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (*cost benefit ratio*).

### **Investasi Syariah**

Investasi terbagi menjadi investasi secara konvensional dan secara syariah. Investasi syariah memiliki konsep yang didasarkan kepada prinsip moralitas dan keadilan sehingga menjadikannya sebagai landasan nilai. Selain itu, konsep investasi syariah terhindar dari *Maisyir*, *Gharar* dan *Riba*. Dibandingkan dengan investasi konsep konvensional yang lebih mendekati judi, karena antara return dan risiko selalu bergerak searah. Padahal sejatinya risiko dan return selalu bergerak tidak searah (Hartati, 2021).

Investasi syariah adalah transaksi saham – saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant (Hartati, 2021). Investasi syariah memiliki konsep musyarakah atau syirkah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dengan menyertakan bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan investor atau pemilik modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan (Ibrahim, 2013). Pada saat ini investasi syariah memiliki banyak produk investasi, diantaranya saham syariah, reksadana syariah dan obligasi syariah. Dengan adanya produk investasi yang beragam tersebut diharapkan masyarakat dapat bertransaksi pada pasar modal Indonesia yang pastinya dengan prinsip syariah.

## **Aplikasi Bibit**

Agar memudahkan transaksi investasi berbasis syariah maka diperlukan adanya sebuah aplikasi yang menyematani orang atau lembaga yang memerlukan dana dengan orang yang memberi dana. Aplikasi bibit adalah salah satu aplikasi yang mudah untuk para investor pemula yang memiliki kecanggihan dalam pemahaman teknologi dengan menggunakan Robo Advisor untuk melakukan transaksi investasi reksadana khususnya syari'ah (Karno,2021).

Robo advisor merupakan suatu vitur teknologi canggih yang dapat membantu merancang portofolio investasi dengan berdasarkan umur dan profil resiko pada tahap awal melakukan pendaftaran (Karno,2021). Adanya kemudahan dalam bertansaksi khususnya dalam bidang investasi membuat banyak orang menggunakannya aplikasi tersebut. Bukan hanya mudah tapi kita juga mengetahui yang mana investasi konvensional dan yang mana investasi berbasis syariah. Hal tersebut dapat diketahui dengan vitur yang memberikan rekomendasi saham apa yang ingin kita beli.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Metode ini diawali dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Penelitian ini memberikan informasi tentang investasi syariah di aplikasi Bibit, kebijakan investasi reksa dana syariah, dan fitur Bibit Syariah di aplikasi Bibit serta menjelaskan bahwa investasi berbasis syariah memiliki peningkatan minat.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Investasi adalah tindakan menginvestasikan dana pada satu atau lebih kelas aset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan dan/atau meningkatkan nilai investasi di masa yang akan datang. Menurut Islam, investasi adalah penanaman dana atau sebagian modal pada suatu industri tertentu, yang usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, baik objek maupun prosesnya. Hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang investor pemula Ketika memulai berinvestasi adalah ada beberapa poin dalam proses berinvestasi, manfaat berinvestasi dan risiko berinvestasi, jika 3 hal utama ini aman dan mencukupi, mulailah berinvestasi.

Salah satu APRED (Agen Penjual Reksa Dana) online adalah aplikasi bibit, yaitu aplikasi reksa dana yang mendukung investor untuk bisa mulai berinvestasi. Adanya aplikasi bibit reksadana membantu masyarakat yang masih minim pengetahuan untuk berinvestasi, karena dalam aplikasi bibit semua investor dibantu oleh tenaga profesional langsung dari perusahaan bibit.

Aplikasi bibit memiliki kebijakan investasi dana investasi syariah, yaitu hanya investasi yang dilakukan pada kategori halal dan pada perusahaan yang memenuhi indikator keuangan tertentu. Kategori halal yang disebutkan dalam dana investasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang memproduksi atau menjual barang haram menurut Islam, seperti daging babi, minuman beralkohol, perusahaan hiburan maksiat, perjudian pornografi, dan lain-lain.
- b. Perusahaan yang merugikan banyak orang itu buruk (rokok).
- c. Perusahaan yang mempunyai perusahaan yang melakukan kegiatan riba (bunga), perjudian (maysir).
- d. Usaha yang tidak mencakup pengiriman barang.
- e. Perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu (ba'i an najasi).
- f. Jual beli mengandung ketidakpastian (gharar) dan bersifat spekulatif
- g. Transaksi suap (risywah).

Kebijakan investasi syariah hanya dapat dilakukan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah Islam, antara lain:

- a. Efek pasar modal syariah : obligasi syariah (sukuk) saham-saham yang masuk dalam DES (daftar efek syariah), serta efek surat utang lainnya dan sesuai dengan prinsip syari'ah.
- b. Instrumen pasar uang syariah: sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI) sertifikat investasi mudharabah antar-bank (SIMA) Certificate of Deposit Mudharabah Mutlaqoh (CD Mudharabah mutlaqoah) Certificate of Deposit Mudharabah Muqayyadah (CD Mudharabah Muqayyadah) Fatwa DSN MUI tentang reksadana syari'ah (DSN MUI) No. 20/DSN- MUI/IV/2001.

Aplikasi bibit adalah buah dari kecanggihan teknologi sehingga memudahkan investor pemula untuk berinvestasi di reksa dana baik konvensional maupun syariah, tidak ada program investasi saham/emas, pinjam meminjam. Robo Advisor adalah fitur penjualan dari program ini. Robo Advisor juga merupakan teknologi yang membantu merencanakan portofolio investasi optimal berdasarkan usia dan profil risiko pada tahap awal pendaftaran. Teknologi bibit mendemokratisasi penelitian akademis yang telah terbukti sehingga setiap orang dapat berinvestasi dengan baik.

Cara kerja robo advisor:

- a. Auto Risk Profoling. Untuk mulai kamu harus menjawab enam pertanyaan supaya robo dapat menentukan profil resiko dengan algoritma tanpa bias.
- b. Auto Financial Plan Akan mendapatkan alokasi portofolioreksa dana terbaik berdasarkan jawaban.
- c. Auto Rebalancing. Bibit akan otomatis mempertahankan alokasi optimal seiring dengan perubahan pasar.

Minat menurut Winkel dikutip dalam [11] adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik dalam bidang atau hal tertentu dan merasa senang dan berkecimpung dalam bidang itu. Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yang berhubungan dengan investasi. Misalnya tentang profitabilitas, kelemahan, kinerja investasi dan instrumen yang berkaitan dengan investasi. Ciri-ciri lain dapat dilihat seseorang akan berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang bagaimana berinvestasi, bahkan terkadang ada yang mencoba secara langsung untuk berinvestasi. Minat berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa factor di antaranya adalah:

1. Persepsi Kemudahan

Davis et al. (1989) mendefinisikan *percieved ease of use* sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), persepsi kemudahan pengguna terbagi menjadi empat, yaitu (1) interaksi individu yang jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*), (2) tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*), (3) sistem mudah digunakan (*easy to use*), dan (4) mudah mengoperasikan sistem sesuai apa yang dikerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

2. Persepsi Resiko

Menurut (Hanafi, 2006) merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Saat ingin memulai investasi, investor selalu berusaha untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi, baik risiko jangka pendek maupun jangka panjang. Investor tentu harus memutuskan apa yang harus dilakukan, serta strategi yang diterapkan untuk meminimalisir risiko.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian sebelumnya oleh (Nurseto 2021, Pangestu 2022) maka dapat dihasilkan bahwa meningkatnya minat investasi berbasis syariah di pengaruhi oleh 2 hal yaitu kemudahan dan resiko. Ketika individu ingin berinvestasi, akan banyak faktor penentu untuk memilih satu produk investasi. Salah satunya adalah persepsi kemudahan. Investasi yang tidak dibutuhkannya banyak usaha membawa kemudahan untuk mencapai tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, persepsi kemudahan yang dirasakan individu dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada investasi syariah di aplikasi bibit. Berbagai jenis investasi memiliki kelebihan dan keuntungan masing-masing dengan kisaran risiko yang berbeda investor pemula memiliki kecenderungan tidak menyukai risiko, sehingga akan memilih investasi dengan risiko yang rendah untuk memulai investasinya. Pada investasi dengan risiko yang tinggi, calon investor perlu mempersiapkan mental dan pelajari investasi secara signifikan untuk mengetahui segala risikonya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan resiko berpengaruh pada meningkatnya minat berinvestasi.

## **5. Simpulan**

Investasi adalah menanam modal pada satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh uang dan/atau meningkatkan nilai investasi di masa yang akan datang. Investasi syariah adalah investasi perusahaan investasi teregulasi yang mengumpulkan uang dari pemegang saham dan berinvestasi pada saham, obligasi, opsi, komoditas, atau surat berharga yang beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan Syariah. Dari segi investasi dan pengelolaannya, investasi syariah hampir sama dengan lembaga perbankan lainnya. Dari mengisi formulir hingga mematuhi kebijakan perusahaan. Perkembangan investasi syariah semakin meningkat setiap tahunnya, dan jumlah lembaga keuangan syariah pun semakin bertambah. Dalam robo-advisor jarang terdapat rekomendasi berdasarkan profil risiko untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Dalam hal ini, bisa di gunakan alternatif yang ada di fitur aplikasi tersebut untuk memilih reksa dana syariah sendiri tanpa bantuan profil risiko dan sudah pasti reksa dana syaria'ah yang hadir di dalam aplikasi bibit sudah di uji oleh beberapa pakar dan ahli sehingga memudahkan bagi kalangan yang ingin berinvestasi reksa dana syaria'ah. meningkatnya minat investasi berbasis syariah di aplikasi bibit dipengaruhi oleh 2 hal yaitu kemudahan dan resiko yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pangestu, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 212-220.
- Dwi Nurhidayah, A. N. (2022). The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National. *Jurnal Sinar Manajemen*.
- Gio Alpri Naldi, S. M. (2022). PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI RISIKO, PENGETAHUAN TERHADAP INVESTASI PADA UMKM MELALUI PLATFORM SECURITIES CROWDFUNDING SYARIAH. *Islamic Economic and Finance in Focus*, 51-60.
- Hartati, N. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Martinouva, R. K. (2021). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *ASAS Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Melinda, F. (2022). PENGARUH E-TRUST, E-LOYALTY DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP FITUR ROBO ADVISOR DALAM INVESTASI REKSADANA SAHAM SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING STATISFACTION DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung*, 1-130.
- Nurseto, A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT. *Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta*, 1-85.
- rifa awaliah rahmi, trisiliadi supriyanti, siwi nugraheni. (2022). ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH. *jurnal ekonomo dan perbankan syariah*, 12.
- Rulianti, G. E. (t.thn.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INDIVIDU DALAM BERINVESTASI REKSA DANA DI APLIKASI BIBIT((Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya).
- Syu'aibi, M. N. (2023). Komparasi Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*.
- WAHYUNINGSIH, O. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT ( Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Boyolali).
- Website [blog.bibit.id](http://blog.bibit.id)